

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL *NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA CHANNEL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANTI

Ayu Nazar<sup>1</sup>, Nasobi Niki Suma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia  
[ayunazar5@gmail.com](mailto:ayunazar5@gmail.com), [nasobi.nikisuma@uinkhas.ac.id](mailto:nasobi.nikisuma@uinkhas.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the National Geographic Indonesia Channel audiovisual media on learning motivation in Social Studies subjects among Grade VIII students of SMP Negeri 1 Panti. This research is motivated by the lack of student motivation in learning Social Studies. The study employs a quantitative method with a pre-experimental type using a One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used is purposive sampling, with a total sample of 32 students from class VIII F. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The data analysis was conducted using the Paired Sample T-test, which showed that the calculated t-value (18.808) > t-table value (1.697), and the significance value (2-tailed) was  $0.000 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. Hence, it can be inferred that there is a significant effect of using the National Geographic Indonesia Channel audiovisual media on students' learning motivation in Social Studies at Grade VIII of SMP Negeri 1 Panti.

**Keyword:** *Audio Visual Learning Media, National Geographic Indonesia Channel, Student Learning Motivation, Social Studies Learning.*

### ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajarann IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *pre eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 32 orang, yaitu siswa kelas VIII F. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil analisis data dalam penelitian dengan manggunakan uji *Paired Sample T-test* yang memiliki  $t_{hitung}$  adalah  $(18,808) > t_{tabel} (1,697)$  dan nilai signifikansi (sig.) (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran Audio Visual, National Geographic Indonesia Channel, Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran IPS.*

## **A. PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu, di sekolah peserta didik akan menempuh pendidikan selama beberapa tahun, dalam beberapa tahun tersebut peserta didik akan mempelajari hal-hal baru dengan orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut (Rindiani Puspita, dkk, 2025). Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam keberhasilan siswa menciptakan prestasi yang optimal dalam pembelajaran. Tingkat motivasi yang tinggi pada siswa memiliki dampak positif, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan membentuk sikap yang positif selama proses pembelajaran. Mendorong motivasi siswa untuk mengalami perubahan positif dalam cara mereka belajar menjadi sangat penting. Menurut (Hamzah. B. Uno, 2015) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar, yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2)



kehadiran dorongan dan kebutuhan untuk belajar; (3) keberadaan harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya apresiasi terhadap pembelajaran; (5) adanya kegiatan pembelajaran yang menarik; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.

Pemilihan media pembelajaran oleh guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, terutama pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS membutuhkan keterampilan serta konsep yang baik oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif (Sukma Perdana Prasetya, 2015). Salah satu jenis media pembelajaran yang ada yaitu media audio visual. Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga ada unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, vcd, internet dan lain sebagainya (Achmad Lutfi, 2006). Menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, karena media audio visual dapat melibatkan berbagai warna dan melibatkan unsur suara yang mampu mengajak atau menarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran (Sudjana dan Ahmad, 2011). Di dalam *platform Youtube* terdapat banyak jenis *channel* yang berisi tentang edukasi dan materi pembelajaran, salah satunya yakni *National Geographic Indonesia Channel*. Pada *Channel National Geographic Indonesia*, kita dapat menikmati konten yang berkaitan dengan alam, lingkungan sekitar, sejarah dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada 02 September – 04 November 2024 di SMP Negeri 1 Panti, tepatnya di kelas VIII dimana dikelas tersebut siswa cenderung memiliki motivasi belajar yang kurang. Dapat

diungkapkan bahwa, ketika proses pembelajaran IPS berlangsung siswa cenderung bosan, perhatian terhadap pelajaran kurang, antusias belajar rendah serta cepat mengantuk bahkan ada yang sengaja meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi selama jam pelajaran. Selain itu, menurut informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Panti yaitu ibu Titik Setyowati, S.E diketahui bahwa dikelas VIII pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab, beberapa diantaranya tidak memperhatikan guru serta ketika diberi tugas mandiri siswa mengerjakan dengan mencontek jawaban siswa lainnya. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh beliau ketika mengajar IPS adalah metode ceramah dan tanya jawab, namun berdasarkan penyampaian beliau ketika wawancara, diketahui bahwa terdapat banyak siswa yang kurang aktif dan kurang antusias ketika digunakan metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan aktivitas pembelajaran IPS menjadi lebih kondusif adalah melalui media audio visual berupa video pembelajaran. Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual *National Geographic Indonesia Channel* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. *Pre experimental* merupakan teknik yang hanya diterapkan pada satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2013). *pretest* dan *posttest* adalah bagian dari teknik evaluasi dalam penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengukur perubahan atau peningkatan hasil belajar atau kondisi tertentu, termasuk aspek afektif seperti motivasi belajar (Sudjana, 2009). Rancangan *One Group pretest-*



*postest* ini digunakan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding dan akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran IPS. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti jang berjumlah 226 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh kelas VIII F yang berjumlah 32 siswa. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Instrumen angket diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, sementara analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji t-test) untuk melihat pengaruh signifikansi penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, yang dilakukan pada 32 peserta didik kelas eksperimen melalui angket dengan 24 butir pernyataan. Berikut data yang disajikan :

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Angket *Pretest* dan *Posttest***

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
1	Responden 1	74	87
2	Responden 2	78	87
3	Responden 3	76	88
4	Responden 4	82	91
5	Responden 5	80	96
6	Responden 6	73	89
7	Responden 7	77	88
8	Responden 8	84	98
9	Responden 9	78	86
10	Responden 10	80	96
11	Responden 11	80	97
12	Responden 12	82	89
13	Responden 13	75	80



No	Responden	Pre-Test	Post-Test
14	Responden 14	73	86
15	Responden 15	78	85
16	Responden 16	75	85
17	Responden 17	77	95
18	Responden 18	79	94
19	Responden 19	80	89
20	Responden 20	76	96
21	Responden 21	79	97
22	Responden 22	78	88
23	Responden 23	76	93
24	Responden 24	79	89
25	Responden 25	81	95
26	Responden 26	80	94
27	Responden 27	84	94
28	Responden 28	81	93
29	Responden 29	80	98
30	Responden 30	74	85
31	Responden 31	83	98
32	Responden 32	81	92

**Tabel 2. Data Hasil Perbandingan Angket *Pretest* dan *Posttest***  
**Paired Samples Statistics**

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	PRE TEST	78,5313	32	3,04784	,53879
	POST TEST	91,1875	32	4,80213	,84891

*Sumber : olah data SPSS versi 23.*

Berdasarkan statistik data motivasi belajar diatas dengan jumlah 32 pessenger didik rata - rata skor motivasi belajar pada angket sebelum tindakan adalah 78,53 dengan standar deviasi 3,047 sedangkan rata - rata skor angket setelah tindakan adalah 91,18 dengan standar deviasi 4,802.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	,123	32	,200	,968	32	,441
POST TEST	,144	32	,088	,942	32	,085



Sumber : olah data SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi motivasi belajar peserta didik pada data angket pretest adalah  $0,441 > 0,05$  maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan angket posttest adalah  $0,085 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Data Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,692	1	62	,409

Sumber : olah data SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,409, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa varian data tersebut adalah sama (homogen).

**Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-test**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences							Sig. (2- tailed )
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pai	PRE								
r 1	TES								
	T -	-			-	-	-	3	
	POS	12,6562	3,80670	,67293	14,02871	11,28379	18,808	1	
	TES								
	T								

Sumber : olah data SPSS versi 23.

Hasil uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 18,808 (tanda "-" dimutlakkan dengan nilai signifikan (sig.) (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, karena nilai  $t_{hitung}$  (18,808) > dari  $t_{tabel}$  (1,697) yang menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Berdasarkan uji *Effect Size* dengan rumus *Cohen's d* dari hasil uji t-berpasangan diatas, menunjukkan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Cohen's } d &= \frac{\bar{d}}{S_d} \\ \text{Cohen's } d &= \frac{12,65625}{3,80670} \\ &= 3,324734 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji *Effect Size* diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Cohen's d* sebesar 3,324734 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

### **Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh signifikan dalam penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Panti yang dimana menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni kelas VIII F yang berjumlah 32 siswa. Pada kelas eksperimen ini dilakukan pembelajaran konvensional terlebih dahulu tanpa menggunakan media audio visual, kemudian diberikan angket pretest untuk mengukur data motivasi belajar siswa sebelum dilakukan treatment (perlakuan). Pada pertemuan selanjutnya penerapan treatment pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* dengan menayangkan dua video yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Setelah dilakukan treatment, kemudian diberikan

angket posttest yang digunakan untuk mengukur data motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini, diketahui rata-rata skor motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*, angket sebelum tindakan adalah 78,53 dengan standar deviasi 3,047. Setelah penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel*, angket sesudah tindakan menjadi 91,18 dengan standar deviasi 4,802. dengan demikian, peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji t memperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah  $(18,808) > t_{tabel}$   $(1,697)$  dengan nilai signifikansi (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meningkatnya skor motivasi dari angket sebelum tindakan ke angket sesudah tindakan menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual *National Geographic Indonesia Channel* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Berdasarkan hasil uji *Effect Size* dapat diketahui hasil perhitungan *Cohen's d* sebesar 3,324734 yang dapat menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi *effect size* 3.7 yakni jika interpretasi nilai *effect size* lebih besar dari 0,8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual *National geographic Indonesia Channel* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Pada penelitian ini, motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Berdasarkan hasil rata-rata observasi dan angket motivasi belajar, siswa tampak lebih tertarik, bersemangat, serta menunjukkan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* mampu menghadirkan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pelajaran IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, sesuai dengan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang diwujudkan melalui penggunaan media audio visual yang relevan dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan kuisioner yang disebarakan, responden banyak memilih skala 3-5 pada pernyataan yang memuat indikator adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran tersebut.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Penggunaan media pembelajaran audio visual *National Geographic Indonesia Channel* memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari hasil skor angket yang diperoleh dan telah dilakukan analisis data dengan uji *Paired Sample T-test* yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah  $(18,808) > t_{tabel} (1,697)$  dan nilai signifikansi (sig.) adalah  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual *National Geographic Indonesia Channel* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.



## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawir dan M. Basyaruddin Usman, *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Chandra Yudistira Purnama, *Pengujian Reliabilitas Alat Ukur: Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) Atau Omega Mcdonald ( $\omega$ )*, Buletin KPIN, 9.18 (2023)
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Cet. I. Yogyakarta: Satu Nusa, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi belajar mengajar*, 2010.
- Faiqotul Himah, Nasobi Niki Suma, Noviana M. "Pengembangan Media Realia Berbasis Potensi Lokal Kabupaten Lumajang pada Mata Pelajaran IPS Materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia." *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 2025.
- Hardiani, Ernisa. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VSD Negeri Lariang Bangi III Kecamatan Makassar Kota Makassar," 2023.
- Lutfi, A. *Pengantar teknologi pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press, 2009.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta : Komojo Pers, 2021.
- Sari, R. P., Suma, N. N., & Ulfa, N. M. Hubungan Tindakan Bullying dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang. *PANDALUNGAN : Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 3(1), 1-7. 2025
- Sudjana dan Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo. 2009.
- Sugiyono, Dr. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 2013.
- Sugiyono, Prof Dr. *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Sukma Perdana Prasetya, *Media Pembelajaran Geografi*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Tammamma, Subhan. "Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMPN 6 Parepare," 2024.
- Titianto, Pandu Imam. "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Pendek) Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas Ix Smp It Baitul Qurro," 2022.
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.